

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT ALAM SUTERA

## Pendekatan *Economic Value Added*

Renny Mointi\*)

*Abstract* : PT Alam Sutera with the approach of Economic Value Added (EVA), wherein the method of analysis used is descriptive quantitative by using Economic Value Added (EVA), data used is data obtained by way of documentation during the period 2010 to 2012. The analysis showed that PT Alam Sutera in 2010 to 2012 created the Economic value added is positive. This shows that the financial performance of PT Alam Sutera, using the approach of Economic Value Added (EVA) showed a good value.

*Keywords*: EVA Financial Performance

### PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan bentuk investasi yang memberikan kesempatan kepada para pemodal untuk mengkombinasikan dana pada berbagai kemungkinan investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih, yang tidak terlepas dari kemungkinan resiko tertentu. Persaingan usaha ini semakin ketat mendorong perusahaan yang telah lisitng di bursa efek meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan dana melalui pasar modal. Selain itu terjadi krisis ekonomi dan moneter yang melanda Indonesia sejak tahun 1997, mengakibatkan dimana para investor baik itu di dalam negeri maupun dari luar negeri bersikap lebih hati – hati dalam menginvestasikan dananya di pasar modal di Indoneisa. Para investor tentunya akan memilih perusahaan yang dalam jangka pendek dapat memberikan keuntungan atas modal yang di tanamkan. Salah satu cara yang sering di gunakan para investor sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasi dananya di pasar modal adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dengan melakukan penilaian atau pengukuran kinerja dapat diperoleh informasi atau data mengenai kondisi posisi keuangan perusahaan tersebut. Jenis yang biasa di gunakan dan dikenal pleh perusahaan

adalah Analisis Ratio Keuangan. Kemudian disadari bahwa rasio keuangan ini sebagai alat pengukuran kinerja yang mempunyai beberapa kelemahan

Kelemahan utamanya adalah: bahwa rasio keuangan tersebut mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan ini telah menciptakan nilai atau tidak. Mengingat keterbatasan analisis rasio keuangan tersebut sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan, maka ada pendekatan konsep baru yang disebut: *Economic Value Added*. Konsep economic value added secara sederhana mengatakan bahwa kinerja keuangan dikatakan baik apabila berhasil memperoleh laba di atas semua biaya modalnya (cost of capital). Secara sistimatis Economic Value Added dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan cost of capital tahunan.

Economic value added adalah alat ukur yang paling sesuai untuk mengukur kinerja yang berkaitan langsung dengan kemakmuran pemegang saham sepanjang waktu, karena Economic Value Added mempertimbangkan tingkat pengembalian yang di harapkan oleh pemegang saham. Selain dengan perhitungan biaya modal pada metode Economic value Added, para investor akan mengetahui dan dapat memilih investasi yang tepat. Dana yang ada

dapat di gunakan dengan optimal, sehingga nilai perusahaan akan terus meningkat, berarti kekayaan atau kemakmuran para pemegang saham juga meningkat.

Perusahaan yang akan diteliti adalah PT Alam Sutera, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang bisnis produksi dan distribusi barang konsumsi. Sebagai perusahaan dengan kepemilikan modal asing maupun domestik dimana perusahaan untuk menanamkan modalnya dengan berbagai prospek dari hasil dan ikut menentukan kebijakan pengelolaan perusahaan tersebut.

Selain itu PT Alam Sutera masuk dalam lima saham yang terbaik dan merupakan perusahaan yang termasuk dalam LQ 5. Hal ini sangat menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ini.

Kinerja perusahaan PT Alam Sutera dapat dilihat dari pertumbuhan laba bersihnya sebagai berikut:

Tabel 1  
Pertumbuhan Laba PT Alam Sutera  
Tahun 2010 – 2012

Tahun	Lab	Presentase
2010	2.4 triliun	-
2011	3 triliun	25%
2012	3.3.triliun	10%

Seiring dengan perkembangan yang dialami perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan analisis keuangan untuk mengetahui posisi dan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Selain itu penilaian kinerja keuangan dapat menjadi acuan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada satu perusahaan. Dalam laporan keuangan tahunan PT Alam Sutera, dimana penulis menemukan perhitungan Economic value Added, perusahaan tersebut. PT Alam Sutera hanya mencantumkan perhitungan rasio – rasio keuangan. Dari segi net income PT Alam Sutera, meningkat dari tahun ke tahun, dan dari

fakta inilah secara akuntansi perusahaan tersebut memiliki laba dan memenuhi ekspektasi stakeholders.

## METODE.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka pengumpulan dapat dilakukan melalui data kuantitatif dan data kualitatif. Dimana data kuantitatif dimana data berupa laporan dari perusahaan, dan harga penutupan saham, IHSG dan tingkat suku bunga SBI. Sedangkan data kualitatif dimana data yang yang mendukung berupa gambaran tentang perusahaan serta latar belakang di dalam melakukan penelitian. Dengan sumber data yang diperoleh melalui pihak perantara berupa angka-angka yang terdiri dari laporan keuangan, harga saham, serta data yang berhubungan dengan penelitian serta informasi dan referensi yang berkaitan dengan penelitian.

## Batasan – batasan defenisi operasional sebagai berikut”\

1. Economic Value Added (EVA) adalah perbedaan laba operasi setelah pajak dikurangi dengan biaya modal. Dalam EVA perusahaan dikatakan sehat jika menghasilkan EVA yang positif.
2. Net Operating Profit After tax (NOPAT) adalah laba bersih operasi setelah pajak. NOPAT dihitung melalui pendekatan operasional atas penjualan bersih yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dan kemudian dikurangi pajak
3. Weight Avareng Cost (WACC) adalah sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal utang dan ekuitas pemegang saham, yang ditimbang berdasar proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar.
4. Biaya modal (cost of capital) yaitu: biaya yang difokuskan pada hutang dan ekuitas. Biaya modal ditentukan

berdasarkan rata-rata berimbang dari tingkat bunga setelah pajak dan tingkat biaya modal atas ekuitas, sesuai dengan proporsi hutang dan ekuitas pada struktur modal perusahaan.

### Analisis Data.

Adapun jenis data yang akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dengan metode EVA sebagai berikut:

#### 1. Menghitung NOPAT

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - T)$$

Keterangan:

NOPAT : Net operating profit after tax

EBIT : Earning before interest tax

T : Tax

#### 2. Menghitung WACC setelah menghitung terlebih dahulu biaya utang dan biaya ekuitas. Biaya utang dalam hal ini adalah biaya utang setelah pajak

a. Biaya utang sebelum pajak

$$\text{Rumus: } K_d = \frac{\text{Beban bunga} \times 100\%}{\text{Jumlah utang}}$$

b. Biaya utang sebelum pajak

$$\text{Rumus: } K_i = K_d (1 - T)$$

Keterangan:

K<sub>i</sub> : Biaya utang setelah pajak

K<sub>d</sub> : Biaya utang sebelum pajak

T : Tingkat pajak atas badan

usaha. Kemudian menghitung biaya modal dengan menggunakan metode CAPM (*capital assets pricing model*) yaitu dengan

rumus:

$$K_e = R_f + \{(R_m - R_f) \times \beta\}$$

Keterangan:

K<sub>e</sub> : Biaya ekuitas perusahaan

R<sub>f</sub> : Pengembalian bebas resiko, yang pada penelitian ini digunakan besarnya rata-rata SBI selama 1 tahun.

R<sub>m</sub> : Tingkat pengembalian pasar yang dihitung dengan cara menjumlahkan return pasar selama 1 tahun.

B. : Resiko sistimatis ( resiko individual) saham perusahaan yang dihitung dengan cara mencari nilai rata-rata saham selama 1 tahun. Setelah biaya utang dan biaya modal diperoleh maka biaya modal rata-rata tertimbang dapat dicari dengan rumus :

$$\text{WACC} = K_i \times W_i + K_e \times W_e$$

WACC : Weighted Average Cost of Capital

K<sub>i</sub> : Biaya utang setelah pajak

W<sub>i</sub> : Proporsi utang jangka panjang atas kewajiban dan Ekuitas

K<sub>e</sub> : Biaya ekuitas

W<sub>e</sub> : Proporsi ekuitas atas kewajiban dan ekuitas

#### 3. Menghitung Cot Of Capital.

$$\text{CoC} = \text{WACC} \times \text{Jumlah Utang dan Ekuitas}$$

Keterangan:

CoC : Cost of capital, besarnya biaya modal tertimbang perusahaan dalam nilai Nominal

WACC : Weighted average Cost of capital, biaya modal rata-rata.

#### 4. Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CoC}$$

Keterangan:

EVA : Economic Value Added

NOPAT : Net operating profit after tax, laba bersih setelah pajak

CoC : Cost off capital, biaya modal tertimbang

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Alam Sutera yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 1993, tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia selama lebih dari 77 tahun. Sebagai perusahaan penyedia produk konsumen yang mempunyai peran penting di Indonesia. , Dari beberapa produk lainnya dimana perusahaan yang” go public “ pada akhir tahun 1981

dimana sahamnya tercatat dan di perdagangkan di Bursa Efek Indonesia. PT Alam Sutera memiliki komitmen kuat untuk terus maju bersama Indonesia.

**Hasil Penelitian.**

**Perhitungan NOPAT**

$NOPAT = EBIT (1 - T)$

Perhitungan sebagai berikut:

a. NOPAT pada tahun 2010  
 $= 3.448.405 (1 - 30.06\%)$

$= 3.448.405 (0,6994)$   
 $= 2.411.814,46$   
 b. NOPAT pada tahun 2011  
 $= 4.248.590 (1 - T)$   
 $= 4.248.590 (0,7163)$   
 $= 3.0430265,02$   
 c. NOPAT pada tahun 2012  
 $= 4.538.643 (1 - 25,43\%)$   
 $= 4.538.643 (0,7457)$   
 $= 3.384.466,08$

Hasil perhitungan NOPAT pada PT Alam Sutera sebagai berikut:

Tabel 2  
 Perhitungan NOPAT PT Alam Sutera  
 Periode 2010 - 2012

Keterangan	2010	2011	2012
EBIT	3.448.405	4.248.590	4.538.643
TAX	1.036.643	1.205.236	1.153.995
NOPAT	2.411.814,46	3.043.265,02	3.384.466,08

NOPAT adalah komponen penting dalam menghitung nilai EVA perusahaan. Berdasarkan tabel perhitungan di atas diperoleh informasi bahwa NOPAT PT Alam Sutera mengalami kenaikan tiap tahunnya dari Rp 2.411.814,46 pada tahun 2010, menjadi Rp. 3.043.265,02 pada tahun 2011, dan pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp. 3.384.466,08

**Perhitungan Cost Pf Capital**

Cost Of Capital atau biaya modal diperoleh dari mengalikan biaya rata-rata tertimbang dengan total kewajiban jangka panjang dan ekuitas perusahaan. Untuk memperoleh nilai CoC, komponen biaya utang, biaya ekuitas, biaya modal rata-rata tertimbang harus kita cari terlebih dahulu.

Rumus  $Kd = \frac{\text{beban bunga}}{\text{Jumlah utang}}$

1. Proses perhitungan biaya utang sebelum pajak (Kd) untuk tahun 2010

$Kd = (\text{beban bunga/ utang jangka panjang}) \times 100\%$   
 $= (80.451/306.804) \times 100\%$   
 $= 0.2622 \times 100\%$   
 $= 26,22\%$

2. Perhitungan biaya hutang sebelum pajak (Kd) tahun 2011

$Kd = (\text{beban bunga/ utang jangka panjang}) \times 100\%$   
 $= (9.658/ 249.469) \times 100\%$   
 $= 0.0387 \times 100\%$   
 $= 3,87\%$

3. Perhitungan biaya utang sebelum pajak tahun 2012

$Kd = (\text{beban bunga/ utang jangka panjang}) \times 100\%$   
 $= (29.927/187.227) \times 100\%$   
 $= 0.1598 \times 100\%$   
 $= 15,98\%$

- a. Proses perhitungan biaya hutang sesudah pajak (Ki) tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan biaya hutang sesudah pajak tahun 2010

$Ki = Kd (1 - T)$   
 $= 26.22\% (1 - 30,061\%)$   
 $= 26,22\% \times 0,6994$

$$= 18,33\%.$$

2) Perhitungan biaya hutang sesudah pajak (Ki) tahun 2011

$$\begin{aligned} Ki - Kd (1 - T) \\ = 3,87\% (1 - 28,367\%) \\ = 3,87 \times 0,7163 \\ = 2,77\%. \end{aligned}$$

3) Perhitungan biaya hutang sesudah pajak (Ki) tahun 2012

$$\begin{aligned} Ki = Kd (1 - T) \\ = 15,98\% (1 - 25,425\%) \\ = 15,98\% \times 0,7457 \\ = 11,92\%. \end{aligned}$$

Hasil perhitungan biaya hutang selama tahun 2010, 2011, 2012 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3  
Biaya Hutang PT Alam Sutera  
Periode 2010 - 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Beban Bunga	80.451	9.658	29.927
Htg Jangka pjg	306.804	249.469	187.227
By utang seblm pjg(Kd)	26,22%	3,87%	15,98%
Tingkat pjg perusahaan	30,061%	28,367%	25,425%
By utang setelah pjg (Ki)	18,33%	2,77%	11,92%

Sumber: laporan tahunan PT Alam Sutera.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa beban utang PT Alam Sutera, menurun setiap tahunnya sebesar 306.804 pada tahun 2010, dan 249.469 untuk tahun 2011 dan 187.227 untuk tahun 2012. Hal ini diikuti dengan beban bunga yang menurun dari 80.451 tahun 2010 dan 9.658 untuk tahun 2011 dan 29.927 untuk tahun 2012.

**b. Perhitungan biaya ekuitas selama periode tahun 2010 - 2012 adalah sebagai berikut:**

1. Untuk tahun 2010

$$\begin{aligned} Ke = Rf + \{(Rm - Rf) \times B\} \\ = 0,091 + \{(0,609 - 0,091) \\ \times 0,243\} \end{aligned}$$

$$= 0,091 + 0,17$$

$$= 0,261$$

$$= 26,1\%.$$

2. Biaya Ekuitas tahun 2011

$$\begin{aligned} Ke = Rf + \{(Rm - Rf) \times B\} \\ = 0,073 + \{(0,672 - 0,073) \times 0,627\} \\ = 0,073 + 0,375 \\ = 0,448 \text{ atau } 44,8\% \end{aligned}$$

3. Biaya Wquitas tahun 2012

$$\begin{aligned} Ke = Rf + \{(Rm - Rf) \times B\} \\ = 0,091 + \{(0,398 - 0,091) \\ \times 0,888\} \\ = 0,091 + 0,212 \\ = 0,303 \\ = 30,3\% \end{aligned}$$

Tabel 4  
Perhitungan Komponen- Komponen Biaya Ekuitas  
Periode 2010 - 2012

Tahun	SBI (Rf)	Market Return (Rm)	Beta Saham	Biaya Ekuitas (Ke)
2010	0,091	- 0,609	-0,243	0,261
2011	0,073	0,672	0,672	0,448
2012	0,673	0,398	0,888	0,425

Berdasarkan tabel perhitungan diatas di ketahui bahwa biaya ekuitas perusahaan pada tahun 2010 sebesar

26,1% dan pada tahun 2011 sebesar 44,8% dan pada tahun 2012 sebesar 42,5%. Biaya ekuitas yang paling

tinggi adalah pada tahun 2010 adalah sebesar 44,8% sedangkan yang paling rendah tahun 2011 sebesar 26,1%. Hal ini disebabkan tingkat market return yang terjadi pada tahun tersebut paling rendah diantara tahun 2010 – 2012 yaitu sebesar – 0,609%. Untuk beta saham yang tertinggi adalah pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,888, sedangkan yang paling rendah adalah pada tahun 2010 yaitu sebesar – 0,243.

Perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang selama periode 2010 – 2012 adalah sebagai berikut:

1. WACC tahun 2010

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= K_i \times W_i + K_e \times W_e \\ &= (18,33\% \times 9\%) + 26,1\% \times 90,99\% \\ &= 25,39\% \end{aligned}$$

2. WACC tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= K_i \times W_i + K_e \times W_e \\ &= (2,77\% \times 6,32\%) + (44,8\% \times 93,69\%) \\ &= 42,15\% \end{aligned}$$

3. WACC tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= K_i \times W_i + K_e \times W_e \\ &= (11,92\% \times 4,42\%) + (42,5\% \times 95,58\%) \\ &= 41,15\% \end{aligned}$$

Tabel 5  
Perhitungan WACC PT Alam Sutera  
Periode 2010 – 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Utang jangka panjang	306.804	249.469	187.227
Equitas	3.100.321	3.702.819	4.045.419
Jumlah utang dan Equitas	3.407.116	3.952.288	4.232.646
Proporsi Equitas atas Utang dan Equitas	9%	6,31%	4,42%
Proporsi Equitas atas utang Equitas(We)	90,99%	93,69%	95,58%
Biaya utang (Ki)	18,33%	2,77%	11,92%
Biaya equitas (Ke)	26,1%	42,15%	41,15%
WACC	25,39%	42,15%	41,15%

Sumber laporan tahunan PT Alam Sutera.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh mengenai jumlah proporsi utang maupun equitas yang digunakan oleh PT Alam Sutera. Proporsi utang berturut – turut sebesar 9% pada tahun 2010, 6,31% pada tahun 2011 dan 4,42% pada tahun 2012. Sedangkan proporsi equitas sebesar 90,99% pada tahun 2010, 93,69% tahun 2011 dan pada tahun 2012 95.58%.. Selain itu

### C. Biaya Rata – Rata Tertimbang (WACC)

Setelah menetapkan biaya utang dan biaya equitas maka untuk menghitung EVA diperlukan perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang.

Untuk menghitung WACC digunakan rumus:

$$\text{WACC} = K_i \times W_i + K_e \times W_e$$

WACC tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 42,15%, sedangkan untuk yang terendah pada tahun 2010 sebesar 25.39%

c. Biaya Modal (Cost of Capital)

CoC = WACC x jumlah utang dan  
equitas

1. CoC tahun 2010  
= 25,39% x 3.407.116  
= 865.066,75
2. CoC tahun 2011  
= 42,15% x 3.952.288

- = 1.665.889
3. CoC tahun 2012  
= 41,15% x 4.232.646  
= 1.741.734

Hasil perhitungan CoC adalah  
sebagai berikut:

Tabel 6  
Perhitungan CoC PT Alam Sutera  
Periode 2010 – 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Jumlah Utang dan Ekuitas	3.407.116	3.952.288	4.232.646
WACC	25.39%	42.15%	41.15%
CoC	865.066,75	1.665.889	1.741.734

Sumber laporan Tahunan PT Alam Sutera

Berdasarkan tabel diatas biaya modal (CoC) PT Alam Sutera, berturut- turut sebesar 865.066,75 pada tahun 2010 dan pada tahun 2011 sebesar 1.665.889 dan pada tahun 2012 sebesar 1.741.734. Biaya modal CoC tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 1.741.734. Hal ini di karenakan meningkatnya pasiva perusahaan. Pada hal dari segi

presentase WACC yang tertinggi ada pada tahun 2011. Sedangkan biaya modal terendah adalah pada tahun 2010 yaitu sebesar 865.066,75

### 3.Perhitungan EVA

$$EVA = NOPAT - CoC$$

EVA : Economic Value Added

NOPAT; Net operating profit after tax

CoC : Cost of capital

Tabel 7  
Perhitungan EVA PT Alam Sutera  
Periode 2010 – 2012

Keterangan	2010	2011	2012
NOPAT	2.411.814,46	3.043.265,02	3.384.466,08
CoC	865.066,75	1.665.889	1.741.743
EVA	1.546.747,71	1.377.376,02	1.642.723,08

Sumber Laporan Tahunan PT Alam Sutera

Berdasarkan hasil perhitungan EVA di atas dapat diketahui bahwa nilai EVA perusahaan selama periode tahun 2010 – 2012 selalu positif yaitu sebesar 1.546.747,71 pada tahun 2010, sedangkan untuk tahun 2011 sebesar 1.377.376,02 dan pada tahun 2012 sebesar 1.642.723,08. Hal ini berarti laba yang diperoleh perusahaan dapat menutupi seluruh biaya modalnya dan memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa PT Alam Sutera selama periode penelitian yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2012 mempunyai nilai EVA > 0 (positif). Pada tahun 2011 EVA yang dicapai adalah 1.546 triliun. Kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 1.642 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Alam Sutera dengan menggunakan

pendekatan Economic Value Added (EVA) menunjukkan nilai yang baik (dalam arti mampu menciptakan nilai tambah) bagi perusahaan dan investor. Sehingga para investor tidak perlu merasa khawatir apabila akan berinvestasi karena PT Alam Sutera mempunyai kinerja yang baik, dan dengan adanya EVA yang selalu positif dari tahun ke tahun.

### Saran

1. Bagi Perusahaan.
  - a. PT Alam Sutera sebaiknya menerapkan analisis EVA sebagai salah satu metode penilaian kinerja keuangan. Sehingga dalam mengambil keputusan informasi yang ada terutama mengenai kinerja keuangan dapat menjadi masukan yang sangat bermanfaat.
  - b. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental perusahaan tanpa mengabaikan kondisi *ekonomi makro*. Hal ini didasari pada perhatian publik terhadap kinerja keuangan perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham perusahaan tersebut di pasar modal.
2. Bagi Investor  
Investor maupun calon investor disarankan untuk melakukan analisis terhadap perusahaan terutama dari segi fundamental dan selalu kritis terhadap setiap informasi yang ada di pasar modal

### DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joelf, 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Alih Bahasa oleh Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.

Martono, dan Agus D. Harjito 2001. Manajemen Keuangan Yogyakarta Ekosia

Mulyadi. 2001 *Alat manajemen Kontemporer untuk Melipatgandakan Kinerja Keuangan Perusahaan: Balanced Scorecard*. Jakarta Salemba Empat

Munawir, S. 2002, *Akuntansi Keuangan dan Manajemen* Jogyakarta Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada

Rudianto. 2006, Keputusan Manajemen, Jakarta : Gramedia *Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan*. Jakarta Gramedia.

Warsoso, . 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang Bayumedia Publisng.

Tampubolon. Manahan, 2005; *Manajemen Keuangan, Konseptual Problem dan Studi Kasus* Bogor: Ghalia Indoneisa

Tunggal, Amin Widjaya 2001: *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VAM)* Jakarta

Sianturi. Lidia 2007, *Analisis Penerapan EVA sebagai alat ukur Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Telkom Indoneisa, Tbk*

Mamduh, 2003 *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Percetakan dan Penerbitan AMP YKPN.

Young, S. David dan Stephen .F.O”Byrne 2001. *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi Terjemahan Lusi Widjaya, Jakarta: Salemba Empat*

\*) *Penulis adalah Dosen STIM LPI Makassar*

